BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Jannah yang sering disebut MTs RAJA ini didirikan pada Tanggal **05 Februari 2011** oleh Yayasan Pendidikan Islam Raudhatul Jannah Semayap Kotabaru dengan Akta Pendirian yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru Nomor : Kd.17.02/4/PP.00.3.2/KEP-070/2012.

Penggagas Pertama berdirinya MTs Raudhatul Jannah Semayap kotabaru ini adalah H. Abdul Muis, S.Ag (Kepala MAN Kotabaru) dengan beberapa pertimbangan yang disampaikan kepada Pengurus Yayasan dan pendiri lainnya terutama Pendidik dari MAN Kotabaru seperti Drs. Khairuddin, Ali Nurdin, S.Ag, Jebbar Muluk, Susan Mailani, S.Pd, Dewi Muji Astuti, S.Pd.I, Ahmad Zaki Yamani, S.Pd.I Muhammad Zainuddin, S.Pd.I, dll. Pertimbangan tersebut antara lain :

- a. Tidak di fungsikannya lagi beberapa bangunan / Ruang belajar MAN Kotabaru yang kebetulan dibangun di atas tanah milik Yayasan Pendidikan Islam Raudhatul Jannah Semayap Kotabaru karena Ruang belajar MAN Kotabaru yang asalnya terpisah yakni di jalan Veteran, dimuka PLN dan diatas gunung Jln. Brigjend. H.

Hasan Basri Kotabaru pada awal tahun 2011 telah disatukan dalam satu lokasi di atas gunung jln. Brigjend H. Hasan Basri.

- b. Melihat semakin pesatnya perkembangan pendidikan khususnya di Ibu kota Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru, sementara daya tampung sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan Tingkat Madrasah Tsanawiyah hanya ada 3 buah yaitu MTs N 1, Mts N 2 dan MTs Darul ulum Kotabaru.

Dengan beberapa pertimbangan diatas ternyata mendapat sambutan positif dari berbagai pihak baik dari kementerian Agama Kabupaten kotabaru, dari Yayasan, dari para Pendidik dan pemerhati pendidikan, maka pada Tahun Ajaran 2011/2012 dimulailah penerimaan peserta didik baru dengan jumlah 14 Orang dengan susunan Organisasi sebagai berikut :

Kepala Madrasah	: H. Abdul Muis, S.Ag
Wakil Kepala Madrasah	: H. Hamzah, S.Pd.I
Wakamad Kurikulum	: Haris Fadillah, S.Pd
Wakamad Kesiswaan	: Drs. Khairuddin
Wakamad Humas	: DR. Achmad Ruslan Effendi, M.Ag
Wakamad Sarpras	: Kartono, S.Ag

Sedangkan Guru – guru yang membantu mengajar secara sukarela sebagian besar adalah dari MAN Kotabaru. Hal ini dilakukan karena belum memiliki biaya operasional sehari-hari sedangkan untuk

pembayaran Insentif honor pendidik dan tenaga Kependidikan kami peroleh dari para donator.

Memperhatikan perkembangan pendidikan yang semakin pesat, khususnya di ibukota Kecamatan Pulau Laut Utara, sementara daya tampung lembaga – lembaga pendidikan yang ada masih kurang, terutama lembaga pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah hanya ada tiga buah, sehingga siswa yang berkeinginan masuk Madrasah harus memilih sekolah umum.

Selain itu pula seiring dengan perkembangan global. Pendidikan berkualitas merupakan tuntutan masyarakat agar kelak anaknya mampu menjadi anak yang sholeh, berakhlak mulia serta dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka Yayasan Pendidikan Islam Raudhatul Jannah Semayap Kotabaru terdorong untuk mengembangkan lembaga pendidikan agama dari TK, Madrasah Ibtidayah (MI), ketingkat Madrasah Tsanawiyah dengan memperhatikan sebagai berikut:

- a. Besarnya animo masyarakat memasukkan anaknya ke Madrasah.
- b. Tersedianya tanah yang dimiliki yayasan untuk pembangunan Madrasah.
- c. Adanya beberapa buah RKB MAN Kotabaru yang tidak difungsikan lagi karena kegiatan belajar disatukan di lokasi atas.

- d. Adanya guru – guru MAN dan MI Raudhatul Jannah bersertifikasi yang jumlah jam mengajarnya kurang dari 24 jam sehingga dapat diperbantukan mengajar di MTs Raudhatul Jannah.

2. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MTs Raudhatul Jannah Kotabaru
Nomor Statistik Baru	: 121263020014
	No Surat Kd.17.02/4/PP.03.2/603/2012
	Tanggal 01 Juni 2012
NPSN	: 30315269
NPWP Lembaga	: 30.128.815.5.734.000
Jenjang Pendidikan	: Madrasah Tsanawiyah
Status Madrasah	: Swasta
Alamat	: Jl. H. Hasan Basri No. 13
RT / RW	: 04
Kode Pos	: 72117
Nomor Telepon	: -
Nomor Fax	: -
E-mail	: mtsrajakotabaru@yahoo.co.id
Website	: www.mtsrajakotabaru.sch.id
Desa	: Semayap
Kecamatan	: Pulau Laut Utara
Kabupaten	: Kotabaru

Provinsi : Kalimantan Selatan

Tahun Berdiri Lembaga : 2005

Nomor SK Lembaga : C-707.HT.01.02.TH. 2005

Tanggal SK Lembaga : 13-Mei-2005

Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Raudhatul
Jannah

Pimpinan : Kalimantan Selatan

Alamat : Jl. Brigjend. H. Hasan Basri No.13 RT.
04

Telepon : -

Tahun Berdiri Lembaga : 2011

Status dalam KKM : Anggota

Tahun Izin Operasional : 2011

Nomor SK Operasional : Kd.17.02/4/PP.00.3.2/KEP-070/2012

Tanggal SK Operasional : 01-Jun-12

Di Terbitkan : Kemenag Kab

Status Akreditasi : Terakreditasi

Tahun Akreditasi : 2019

Nomor SK Akreditasi : 1336/BAN-SM/SK/2019

Tanggal SK Akreditasi : 30 November 2019

Nilai Akreditasi : 87

Predikat Akreditasi : Baik

Instansi yang mengangkat : Yayasan

Naungan Lembaga	: Kemenang
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Waktu Belajar	: Lima hari lima jam per minggu

3. Visi dan Misi MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

a. Visi MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

“Terwujudnya pesertadidik yang “BERTAQWA” (Berprestasi, Taat Agama, Akhlak Mulia, dan Berwawasan Lingkungan)”

b. Misi MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan mengintegrasikan Kurikulum Pendidikan Nasional dan Pondok Pesantren yang efektif dan inovatif.
- 2) Menumbuh kembangkan bakat dan keterampilan peserta didik dengan perilaku Islami sehingga kelak menjadi anak “BERTAQWA.”
- 3) Menggalang dana dari berbagai pihak melalui “gerakan Amal Investasi Akhirat” untuk perkembangan madrasah.
- 4) Mengupayakan sumber daya pendidik, ustadz/ustadzah yang berkualitas, berkompeten dan berpengabdian tulus untuk peserta didik.
- 5) Mengupayakan suasana belajar yang kondusif, bersih, sehat dan menyenangkan.

4. Keadaan Guru di MTs Raudhatul Jannah

Untuk menciptakan proses proses belajar mengajar yang efektif, dibutuhkan peran dari guru untuk mendidik dan membimbing siswa di Madrasah. Berdasarkan hasil pemantauan penulis, guru pada MTs Raudhatul Jannah Kotabaru sudah memadai. Sampai saat ini jumlah guru di Madrasah tersebut adalah 14 orang guru terdiri dari 7

orang guru laki-laki dan 7 orang guru perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. Keadaan Guru di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama / NIP	L / P	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	Muhammad Bahrudin, S.Pd	L	Sekandis, 25 Oktober 1992	S 1	Kepala Madrasah dan GTY
2	Nelly Rima Santeri, S.Pd	P	Kotabaru, 15 Desember 1987	S 1	GTY
3	Rian Chandra, S.Pd, M.H	L	Kotabaru, 25 Agustus 1994	S 2	GTY
4	Muhammad Iswan, S.Pd	L	Kotabaru, 28 Oktober 1993	S 1	GTY
5	Rosita Indriani, S.Pd	P	Kotabaru, 17 April	S 1	GTY
6	Abdul Jebar, S.Pd	L		S 1	GTY
7	Munawati, S.Pd	P	Teluk Cati, 18 Agustus 1994	S 1	GTY
8	Asluhiroh, S.Pd.I	L	Pojok Rejo, 9 Oktober 1983	S 1	GTY
9	Erlina, S.Pd	P		S 1	GTY
10	Hairunnisa, S.Pd	P	Mandin, 6 Juni 1991	S 1	GTY
11	M. Gazali, S.Pd	L	Kotabaru, 19 Juni 1990	S 1	GTY
12	Syaprifuddin, S.Pd.I	L	Kotabaru, 24 Desember 1987	S 1	GTY dan Kepala Tata Usaha
13	Sugiannor, S.Pd	L		S 1	GTY
14	Paulina Turahmah, S.Pd	p		S 1	GTY

5. Keadaan Siswa di MTs Raudhatul Jannah

Untuk mengetahui keadaan siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2. Keadaan Siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa	Keterangan
1	VII	30	29	59	2 ruang Rombongan Belajar
2	VIII	30	32	62	2 ruang Rombongan Belajar
3	IX	22	34	56	2 ruang Rombongan Belajar
Total		82	95	177	6 ruang Rombongan Belajar

Keadaan siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada Tahun Pelajaran 2021/2022 berjumlah 177 Siswa terdiri dari kelas VII sampai dengan kelas IX.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Raudhatul Jannah

Sarana prasarana adalah faktor penting dalam mendukung berhasil atau tidaknya suatu kegiatan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi penulis, serta data dari bagian tata usaha sekolah pada MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, penulis menyimpulkan bahwa keadaan fisik di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru sudah memadai, terutama ruang belajar, ruang kepala Madrasah, ruang dewan guru, mushola dan ruang lain.

Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

Tabel 4.3. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	6
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kantor	1
5	Ruang Tata Usaha	1
6	Ruang Laboratorium Komputer	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Ruang BP/BK	1
9	Ruang UKS	1
10	Ruang Koperasi	1
11	Ruang Aula/Pertemuan	1
12	Ruang Ibadah	1
13	Ruang Kantin	1
14	Ruang Gudang	1
15	WC Siswa	3
16	WC Guru	1
17	Lapangan Olahraga	1
18	Tenis Meja	1
19	Drum Band	1
20	Perlengkapan senam	1
21	Perlengkapan seni Musik	1
Jumlah		28

B. Deskripsi Data

Setelah penulis memberikan gambaran umum data secara sederhana tentang Sejarah berdirinya MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, Profil Madrasah, Visi dan Misi MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, Keadaan Guru di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, Keadaan Siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru dan Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs

Raudhatul Jannah Kotabaru baiklah pada giliran berikutnya adalah akan dikemukakan data-data yang diperoleh dalam penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi dan wawancara langsung kepada subjek yang sudah ditentukan serta didukung oleh metode penelitian adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah pendekatan deskriptif, maka dapatlah dikumpulkan data mengenai masalah tentang Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

Untuk lebih jelas dan terarahnya data tersebut, maka disajikan menurut permasalahan pokok yang diteliti, sebagaimana yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Upaya guru Mata Pelajaran Fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

a. Mendidik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Fiqih yaitu Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I. bahwa

“Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam mendidik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa apalagi dalam ruang lingkup Madrasah lebih ditekankan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu antusias siswa dalam mengikuti Mata Pelajaran Fiqih dibandingkan dengan Mata Pelajaran Lainnya dan oleh sebab itu di Madrasah terdapat Mata Pelajaran Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu Mata Pelajaran Fiqih adalah salah satu Mata Pelajaran yang menjelaskan tentang aspek Fiqih Ibadah dan aspek Fiqih Mu’amalah.”¹

¹ Wawancara dengan Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

Maksud disini mendidik adalah Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam mendidik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa apalagi dalam ruang lingkup Madrasah lebih ditekankan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu antusias siswa dalam mengikuti Mata Pelajaran Fiqih dibandingkan dengan Mata Pelajaran Lainnya dan oleh sebab itu di Madrasah terdapat Mata Pelajaran Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu Mata Pelajaran Fiqih adalah salah satu Mata Pelajaran yang menjelaskan tentang aspek Fiqih Ibadah dan aspek Fiqih Mu'amalah.

b. Membimbing

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Fiqih yaitu Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I. bahwa

“Upaya guru dalam membimbing untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari siswa yang mengikuti Pembelajaran Fiqih tentang tata cara thaharah, sholat fardhu, sholat sunnah dan sholat dalam keadaan darurat, sujud, adzan dan iqamah, berzikir dan berdoa setelah sholat, puasa, zakat, haji dan umrah, akikah dan kurban, makanan, perawatan jenazah dan ziarah kubur.”²

Maksud disini membimbing adalah Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari siswa mengikuti Pembelajaran Fiqih tentang tata cara thaharah, sholat fardhu, sholat sunnah dan sholat dalam keadaan darurat, sujud, adzan dan iqamah, berzikir dan berdoa setelah sholat, puasa,

² Wawancara dengan Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

zakat, haji dan umrah, akikah dan kurban, makanan, perawatan jenazah dan ziarah kubur.

c. Memberikan pengawasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Fiqih yaitu Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I. bahwa

“Upaya guru Mata Pelajaran Fiqih dalam memberikan pengawasan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari guru Mata Pelajaran Fiqih selalu memberikan pengawasan kepada siswa dalam hal mengikuti pembelajaran seperti siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa mengikuti diskusi kelompok dalam pembelajaran, siswa mengikuti Ulangan Harian, siswa mengikuti Penilaian Tengah Semester di tengah pembelajaran, siswa mengikuti Penilaian Akhir Semester di akhir semester ganjil atau genap dan siswa mengikuti Ujian Akhir Madrasah untuk siswa kelas IX untuk penentuan kelulusan siswa.”³

Maksud disini memberikan pengawasan adalah dapat dilihat dari guru Mata Pelajaran Fiqih selalu mengawasi siswa dalam hal mengikuti pembelajaran seperti siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa mengikuti diskusi kelompok dalam pembelajaran, siswa mengikuti Ulangan Harian, siswa mengikuti Penilaian Tengah Semester di tengah pembelajaran, siswa mengikuti Penilaian Akhir Semester di akhir semester ganjil atau genap dan siswa mengikuti Ujian Akhir Madrasah untuk siswa kelas IX untuk penentuan kelulusan siswa.

d. Memberikan nasihat

³ Wawancara dengan Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Fiqih yaitu Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I. bahwa

“Upaya guru Mata Pelajaran Fiqih dalam memberikan nasihat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada dengan baik karena memberikan nasihat kepada siswa dapat dilakukan oleh guru dengan mengarahkan peserta didiknya ke jalan yang lebih baik lagi dalam bentuk cerita, tausiyah atau teguran.”⁴

Maksud disini memberikan nasihat adalah upaya guru dapat dilakukan oleh guru dengan cara mengarahkan peserta didiknya ke jalan yang lebih baik lagi dalam bentuk cerita, tausiyah atau teguran.

2. Faktor yang mempengaruhi upaya guru Mata Pelajaran Fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

a. Guru

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Fiqih yaitu Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I. bahwa

“Beliau adalah lulusan Strata 1 Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Banjarmasin pada tahun 2010. Beliau mengajar jadi guru Mata Pelajaran Fiqih selama 10 tahun dari tahun 2011 sampai sekarang.”⁵

Latar belakang Guru Mata Pelajaran Fiqih adalah lulusan S1 Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Banjarmasin. Latar Pendidikan sangat mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

⁴ Wawancara dengan Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

⁵ Wawancara dengan Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Fiqih yaitu Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I. bahwa

“Faktor guru sangat mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.”⁶

Maksud disini faktor guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Fiqih yaitu Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I. bahwa

“Faktor dalam diri siswa dan faktor dari lingkungan.”⁷

Faktor dalam diri siswa dan faktor lingkungan sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

b. Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Fiqih yaitu Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I. bahwa

“Latar belakang siswa sangat baik ketika siswa mengikuti Mata Pelajaran Fiqih di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.”⁸

Karena Latar belakang siswa sangat baik ketika siswa mengikuti Mata Pelajaran Fiqih di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

⁶ Wawancara dengan Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

⁷ Wawancara dengan Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

⁸ Wawancara dengan Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Fiqih yaitu Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I. bahwa

“Faktor yang mempengaruhi siswa dalam pelajaran fiqih yaitu faktor metode, fasilitas belajar, kemampuan yang dimiliki oleh siswa dan faktor lingkungan serta karakter guru.”⁹

Karena faktor metode, fasilitas belajar, kemampuan yang dimiliki oleh siswa dan faktor lingkungan serta karakter guru sangat mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Fiqih yaitu Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I. bahwa

“Faktor siswa sangat mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.”¹⁰

Karena Faktor siswa sangat mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

c. Lingkungan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Fiqih yaitu Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I. bahwa

“Faktor lingkungan sangat mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena mata pelajaran fiqih menyangkut aspek ibadah.”¹¹

⁹ Wawancara dengan Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

¹¹ Wawancara dengan Bapak Syaprifuddin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

Maksud disini faktor lingkungan sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena mata pelajaran fiqih menyangkut aspek ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Fiqih yaitu Bapak Syarifuddin, S.Pd.I. bahwa

“Lingkungan yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru sangat mendukung dapat dilihat dari ruanag kelas dan tempat ibadah yang memadai dan sudah disediakan tempat wudhu dan musholla.”¹²

Karena Lingkungan yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru sangat mendukung dapat dilihat dari ruanag kelas dan tempat ibadah yang memadai dan sudah disediakan tempat wudhu dan musholla.

C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian disajikan dalam bentuk uraian, tahap selanjutnya adalah menganalisa data tersebut yang pada akhirnya memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Upaya guru Mata Pelajaran Fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

a. Mendidik

¹² Wawancara dengan Bapak Syarifuddin, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru pada tanggal 29 November 2021

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru Mata Pelajaran Fiqih sebagai mendidik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah lebih ditekankan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu antusias siswa dalam mengikuti Mata Pelajaran Fiqih dibandingkan dengan Mata Pelajaran Lainnya dan oleh sebab itu di Madrasah terdapat Mata Pelajaran Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu Mata Pelajaran Fiqih adalah salah satu Mata Pelajaran yang menjelaskan tentang aspek Fiqih Ibadah dan aspek Fiqih Mu'amalah. Hal ini dikarenakan bahwa upaya guru Mata Pelajaran Fiqih sebagai mendidik sangat baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

b. Membimbing

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru Mata Pelajaran Fiqih sebagai membimbing dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dapat dilihat dari siswa mengikuti Pembelajaran Fiqih mengenai Materi Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih mengenai aspek Fiqih Ibadah meliputi ketentuan dan tata cara thaharah, sholat fardhu, sholat sunnah dan sholat dalam keadaan darurat, sujud, adzan dan iqamah, berzikir dan berdoa setelah sholat, puasa, zakat, haji dan umrah, akikah dan kurban, makanan, perawatan jenazah dan ziarah kubur. Hal ini dikarenakan bahwa upaya guru Mata Pelajaran Fiqih sebagai

membimbing sangat baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

c. Memberikan pengawasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru Mata Pelajaran Fiqih sebagai memberikan pengawasan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah guru Mata Pelajaran Fiqih selalu memberikan pengawasan kepada siswa dalam hal mengikuti pembelajaran seperti siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa mengikuti diskusi kelompok dalam pembelajaran, siswa mengikuti Ulangan Harian, siswa mengikuti Penilaian Tengah Semester di tengah pembelajaran, siswa mengikuti Penilaian Akhir Semester di akhir semester ganjil atau genap dan siswa mengikuti Ujian Akhir Madrasah untuk siswa kelas IX untuk penentuan kelulusan siswa. Hal ini dikarenakan bahwa upaya guru Mata Pelajaran Fiqih sebagai memberikan pengawasan sangat baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

d. Memberikan nasihat

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru Mata Pelajaran Fiqih sebagai memberikan nasihat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah memberikan nasihat kepada siswa dapat dilakukan oleh guru dengan mengarahkan peserta didiknya ke jalan yang lebih baik lagi dalam bentuk cerita, tausiyah atau

teguran. Hal ini dikarenakan bahwa upaya guru Mata Pelajaran Fiqih sebagai memberikan nasihat sangat baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

2. Faktor yang mempengaruhi upaya guru Mata Pelajaran Fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

a. Guru

Berdasarkan data yang ada bahwa Latar belakang Guru Mata Pelajaran Fiqih adalah lulusan S1 Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Banjarmasin. Latar Pendidikan sangat mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

Berdasarkan data yang ada bahwa Faktor guru sangat mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru. Hal ini dikarenakan bahwa faktor guru sangat baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

Berdasarkan data yang ada bahwa faktor dalam diri siswa dan faktor lingkungan sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru. Hal ini dikarenakan bahwa faktor dalam diri siswa dan faktor lingkungan sangat baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru

b. Siswa

Berdasarkan data yang ada bahwa latar belakang siswa sangat baik ketika siswa mengikuti Mata Pelajaran Fiqih di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru. Hal ini dikarenakan bahwa latar belakang siswa sangat baik dalam mengikuti Mata Pelajaran Fiqih di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

Berdasarkan data yang ada bahwa faktor yang mempengaruhi siswa dalam mata pelajaran fiqih yaitu faktor metode, fasilitas belajar, kemampuan yang dimiliki oleh siswa dan faktor lingkungan serta karakter guru. Hal ini dikarenakan bahwa faktor yang mempengaruhi siswa dalam mata pelajaran fiqih yaitu faktor metode, fasilitas belajar, kemampuan yang dimiliki oleh siswa dan faktor lingkungan serta karakter guru.

Berdasarkan data yang ada bahwa faktor siswa sangat mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru. Hal ini dikarenakan bahwa faktor siswa sangat baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

c. Lingkungan

Berdasarkan data yang ada bahwa faktor lingkungan sangat mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena mata pelajaran fiqih menyangkut aspek ibadah. Hal ini dikarenakan karena faktor lingkungan sangat mendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru.

Berdasarkan data yang ada bahwa karena lingkungan yang ada di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru sangat mendukung dapat dilihat dari ruang kelas dan tempat ibadah yang memadai dan sudah disediakan tempat wudhu dan musholla.